

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TEKNIK PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN	5
A. Pengertian Teknik Pembuatan Akta Perjanjian	5
B. Ruang Lingkup Kajian Mata Kuliah Teknik Pembuatan Akta Perjanjian	9
C. Asas-asas Hukum Teknik Pembuatan Akta Perjanjian	10
D. Sumber-sumber Hukum Teknik Pembuatan Akta Perjanjian	17
BAB 3 KONSEP TEORETIS, SYARAT-SYARAT SAHNYA, DAN BENTUK AKTA PERJANJIAN	21
A. Pengertian Akta Perjanjian	21
B. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis Akta Perjanjian	26
C. Jenis-jenis Akta Perjanjian	27
D. Syarat-syarat Sah di dalam Pembuatan Akta-akta Perjanjian	29
E. Bentuk Akta Perjanjian	34

F.	Pejabat yang Berwenang Membuat Akta Perjanjian	43
BAB 4	AKTA JUAL BELI BENDA BERGERAK	45
A.	Pengertian Akta Jual Beli Benda Bergerak	45
B.	Landasan Hukum Akta Jual Beli Benda Bergerak	49
C.	Subjek dan Objek dalam Akta Jual Beli Benda Bergerak	52
D.	Bentuk Akta Jual Beli Benda Bergerak	52
1.	Cover Akta Jual Beli Saham	53
2.	Judul Akta Jual Beli saham	55
3.	Pembukaan Akta Jual Beli Saham	56
4.	Komparisi Akta Jual Beli Saham	57
5.	Substansi Akta Jual Beli Saham	58
6.	Syarat-syarat Akta Jual Beli Saham	59
7.	Penutup Akta Jual Beli Saham	64
8.	Tanda Tangan Akta Jual Beli Saham	65
E.	Struktur Lengkap Minuta Akta Jual Beli Saham	69
F.	Struktur Salinan Akta Jual Beli Saham Secara Lengkap	72
G.	Perbedaan dan Persamaan Minuta dan Salinan Akta Perjanjian Jual Beli Saham	77
BAB 5	AKTA SEWA MENYEWAWA	81
A.	Pengertian Akta Sewa Menyewa	81
B.	Landasan Hukum Akta Sewa Menyewa	84
C.	Subjek dan Objek dalam Akta Sewa Menyewa	87
D.	Hak dan Kewajiban Pihak yang Menyewakan dan Penyewa	88
E.	Risiko atas Musnahnya Barang dalam Akta Sewa Menyewa	89
F.	Struktur Akta Sewa Menyewa	90
1.	Cover Akta Sewa Menyewa	91
2.	Judul Akta Sewa Menyewa	92

3.	Pembukaan Akta Sewa Menyewa	93
4.	Komparisi Akta Sewa Menyewa	94
5.	Substansi Akta Sewa Menyewa	96
6.	Syarat-syarat Akta Sewa Menyewa	98
7.	Penutup Akta Sewa Menyewa	106
8.	Tanda Tangan Akta Sewa Menyewa	107
G.	Struktur Minuta Akta Sewa Menyewa Secara Lengkap	109
H.	Struktur Salinan Akta Sewa Menyewa Secara Lengkap	115
I.	Perbedaan dan Persamaan antara Minuta dan Salinan Akta Perjanjian Sewa Menyewa	122
BAB 6	AKTA HIBAH	125
A.	Pengertian Akta Hibah	125
B.	Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis Akta Hibah	128
C.	Subjek dan Objek Akta Hibah	130
D.	Bentuk Akta Hibah	130
1.	Cover Akta Hibah	131
2.	Judul Akta Hibah	133
3.	Pembukaan Akta Hibah	134
4.	Komparisi Akta Hibah	135
5.	Substansi Akta Hibah	136
6.	Syarat-syarat Akta Hibah	137
7.	Penutup Akta Hibah	142
8.	Tanda Tangan Akta Hibah	143
E.	Struktur Minuta Akta Hibah Secara Lengkap	145
F.	Struktur Salinan Akta Hibah Secara Lengkap	149
BAB 7	AKTA PEMBERIAN KUASA	155
A.	Pengertian Akta Pemberian Kuasa	155
B.	Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis Akta Pemberian Kuasa	158

C.	Jenis-jenis Surat Kuasa	159
D.	Hak dan Kewajiban Antara Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa	162
E.	Berakhirnya Pemberian Kuasa	163
F.	Struktur Akta Pemberian Kuasa	164
	1. Cover Akta Pemberian Kuasa	165
	2. Judul Akta Pemberian Kuasa	166
	3. Pembukaan Akta Pemberian Kuasa	168
	4. Komparisi Akta Pemberian Kuasa	169
	5. Substansi Akta Pemberian Kuasa	171
	6. Penutup Akta Pemberian Kuasa	174
	7. Tanda Tangan Akta Pemberian Kuasa	175
G.	Struktur Akta Pemberian Kuasa Secara Lengkap	176
BAB 8	AKTA PERJANJIAN KREDIT	183
A.	Pengertian Akta Perjanjian Kredit	183
B.	Landasan Hukum Akta Perjanjian Kredit	187
C.	Jenis-jenis Akta Perjanjian Kredit	191
D.	Subjek dan Objek Perjanjian Kredit	191
E.	Struktur Akta Perjanjian Kredit	193
	1. Cover Akta Perjanjian Kredit	193
	2. Judul Akta Perjanjian Kredit	195
	3. Pembukaan Akta Perjanjian Kredit	196
	4. Komparisi Akta Perjanjian Kredit	199
	5. Substansi Akta Perjanjian Kredit	202
	6. Syarat-syarat Akta Perjanjian Kredit	211
	7. Penutup Akta Perjanjian Kredit	225
	8. Tanda Tangan Akta Perjanjian Kredit	227
F.	Struktur Minuta Akta Perjanjian Kredit secara Lengkap	228
G.	Struktur Salinan Akta Perjanjian Kredit secara Lengkap	256
H.	Perbedaan dan Persamaan Minuta dan Salinan Akta Perjanjian Kredit	262

BAB 9	AKTA PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI (AP2JB)	265
A.	Pengertian Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	265
B.	Landasan Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	270
C.	Subjek dan Objek Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	273
D.	Alasan-alasan Dibuatnya Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	274
E.	Bentuk Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	275
	1. Cover Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	275
	2. Judul Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	277
	3. Pembukaan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	278
	4. Komparisi Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	279
	5. Substansi Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	281
	6. Syarat-syarat Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	284
	7. Penutup Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	294
	8. Tanda Tangan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	295
F.	Struktur Lengkap Minuta Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	297
G.	Struktur Salinan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli	305

BAB 10 AKTA JAMINAN FIDUSIA	313
A. Pengertian Akta Jaminan Fidusia	313
B. Landasan Filosofis, Yuridis dan Sosiologis tentang Akta Jaminan Fidusia	315
C. Subjek Hukum Akta Jaminan Fidusia	319
D. Objek Akta Jaminan Fidusia	320
E. Bentuk Akta Jaminan Fidusia	325
1. Cover Akta Jaminan Fidusia	326
2. Judul Akta Jaminan Fidusia	327
3. Pembukaan Akta Jaminan Fidusia	328
4. Komparisi Akta Jaminan Fidusia	329
5. Substansi Akta Jaminan Fidusia	330
6. Syarat-syarat Akta Jaminan Fidusia	334
7. Penutup Akta Jaminan Fidusia	350
8. Tanda Tangan Akta Jaminan Fidusia	351
F. Struktur Minuta Akta Jaminan Fidusia	353
G. Struktur Salinan Akta Jaminan Fidusia	365
H. Pendaftaran Jaminan Fidusia	377
I. Biaya Pendaftaran Akta Jaminan Fidusia	381
BAB 11 AKTA PERJANJIAN KAWIN	385
A. Pengertian Akta Perjanjian Kawin	385
B. Landasan Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Akta Perjanjian Kawin	390
C. Momentum Berlaku Akta Perjanjian Kawin	392
D. Subjek dan Objek Akta Perjanjian Kawin	393
E. Bentuk Akta Perjanjian Kawin	393
1. Cover Akta Perjanjian Kawin	394
2. Judul Akta Perjanjian Kawin	395
3. Pembukaan Akta Perjanjian Kawin	396
4. Komparisi Akta Perjanjian Kawin	397
5. Substansi Akta Perjanjian Kawin	400

6. Syarat-syarat Akta Perjanjian Kawin	402
7. Penutup Akta Perjanjian Kawin	411
8. Tanda Tangan Akta Perjanjian Kawin	413
F. Struktur Minuta Akta Perjanjian Kawin secara Lengkap	415
G. Struktur Salinan Akta Perjanjian Kawin secara Lengkap	421
H. Perbedaan dan Persamaan antara Minuta dan Salinan Akta Perjanjian Kawin	428

BAB 12 HASIL PENELITIAN DISERTASI DAN TESIS TENTANG AKTA	431
A. Penelitian Disertasi tentang Akta	431
B. Penelitian Tesis tentang Akta	451
DAFTAR PUSTAKA	477
BIODATA PENULIS	483

Perjanjian adalah suatu perjanjian yang sangat penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan disebabkan karena dalam kontrak yang di antara individu dengan individu, maupun antara individu dengan badan hukum maupun antara badan hukum dengan negara memuat hak dan kewajiban timbal balik di antara mereka. Artinya para pihak, sama-sama saling melaksanakan kewajibannya dan sama-sama mempunyai hak-hak. Hak dan kewajiban yang dimuat di dalamnya memberikan kepastian hukum di antara para pihak. Kepastian itu, meliputi kepastian tentang tanggal dibuat dan mulai berlakunya perjanjian, subjek hukumnya, substansinya, yang memuat kehendak para pihak, syarat-syaratnya, dan saksi. Perjanjian yang dibuat oleh para pihak dibedakan menjadi dua bentuk, yang meliputi:

1. lisan; dan
 2. tertulis.
- Perjanjian lisan merupakan perjanjian yang cukup berdasarkan kesepakatan lisan para pihak, dengan cukup mengatakan "setuju" atau "tidak setuju" tentang objek yang akan diperjanjikan di antara mereka. Perjanjian tertulis dibedakan menjadi dua macam, yang meliputi:
1. akta di bawah tangan; dan
 2. akta autentik.